

(Week 1 - Juni 2026)

TCT/VI/W1/00176

RUMAH YANG DITAKLUKKAN BAGI TUHAN

"Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; apakah allah yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"

Yosua 24:15

Tujuan/Sasaran:

Menempatkan Tuhan sebagai pondasi utama dalam setiap keputusan, nilai, dan arah hidup keluarga. Rumah bukan sekadar tempat tinggal, tetapi ruang hadirat Tuhan.

Uraian Materi :

Di tengah dunia yang semakin sibuk dan penuh tekanan, rumah sering kali hanya menjadi tempat untuk beristirahat secara fisik, tetapi kehilangan fungsi rohaninya. Padahal, Tuhan rindu agar rumah menjadi tempat di mana iman dibangun, kasih dipraktikkan, dan hadirat-Nya nyata dirasakan. Dalam Yosua 24:15, Yosua dengan tegas berkata, *"Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan!"* Ini menunjukkan bahwa membangun rumah yang ditaklukkan bagi Tuhan membutuhkan keputusan dan komitmen yang disengaja. Mazmur 127:1 berkata, *"Jika bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."* Banyak keluarga berusaha membangun kebahagiaan melalui materi, kenyamanan, atau pencapaian, tetapi tanpa Tuhan sebagai dasar, semuanya mudah goyah. Rumah yang dibangun Tuhan bukan berarti tanpa masalah, tetapi memiliki pondasi yang kuat saat badai datang. Kehadiran Tuhan membawa damai, pengampunan, pemulihan, dan arah yang benar bagi setiap anggota keluarga.

Mazmur 128:1–4 menggambarkan berkat atas keluarga yang takut akan Tuhan. Rumah yang ditaklukkan bagi Tuhan akan menghasilkan buah: hubungan yang sehat, kasih yang bertumbuh, dan generasi yang mengenal Tuhan. Ini dimulai dari hal sederhana—doa bersama, membangun komunikasi yang sehat, menghidupi firman Tuhan, dan menghadirkan kasih Kristus dalam keseharian. Rumah bukan hanya tempat kita tinggal, tetapi tempat Tuhan bertakhta.

Ayat Pendukung:

- **Yosua 24:14–15** – “Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.”
- **Mazmur 127:1** – Tuhan adalah dasar rumah yang kuat.
- **Mazmur 128:1–4** – Berkat bagi keluarga yang takut akan Tuhan.

Pertanyaan Diskusi:

1. Ceritakan nilai-nilai yang baik yang ada dalam keluargamu dan sesuai dengan Firman Tuhan.
2. Nilai atau kebiasaan rohani apa yang ingin Anda bangun atau wariskan dalam keluarga Anda kelak?
3. Menurutmu apa yang menjadi tantangan terbesar bagi keluarga di jaman ini?
4. Bagaimana keluarga dapat menjadi kesaksian dan terang bagi lingkungan sekitar?

Topik Doa:

1. Berdoa agar setiap keluarga menjadikan Tuhan sebagai pusat kehidupan rumah tangga.
2. Memohon pemulihan bagi hubungan dalam keluarga yang sedang retak atau terluka.
3. Berdoa agar mezbah doa dan firman kembali dibangun dalam setiap rumah tangga.
4. Memohon agar setiap anggota keluarga bertumbuh dalam kasih, iman, dan takut akan Tuhan.

“A strong house is not built by wealth, but by the presence of God.” – NN